BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian pengembangan ini mengacu pada tujuan penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Telah dikembangkan tes objektif *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Materi Fluida di SMA/MA. Pengembangan tes objektif ini menggunakan model penelitian dan pengembangan Borg and Gall yang direvisi berdasarkan masukan para ahli yaitu 2 orang dosen serta dilakukan uji lapangan terbatas untuk 12 orang siswa dan uji lapangan lebih luas untuk 100 orang siswa kelas XI MIA MAN 02 Model Medan. Ditinjau dari analisis kualitatif, kualitas tes objektif adalah sangat baik (SB) dengan persentase keidealan 98,7%. Ditinjau dari analisis kuantitatif diperoleh 29 butir soal (58%) valid, sedangkan 21 butir soal (42%) ditolak karena tidak memenuhi kriteria yang ada, yakni validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas distraktor (pengecoh).
2. Tes objektif yang telah dikembangkan memiliki reliabilitas baik yaitu 0,89.
3. Berdasarkan daya pembeda, terdapat 19 soal termasuk kategori baik sekali (38%), 7 soal termasuk kategori baik (14%), 2 soal termasuk kategori cukup (4%), dan 22 soal termasuk kategori jelek (44%).
4. Berdasarkan taraf kesukaran, sebanyak soal mudah 5 (10%), 28 soal sedang (56%), dan 17 soal sulit (34%).
5. Berdasarkan keefektifan pengecoh, terdapat 18 soal (36%) dalam kategori sangat baik, 15 soal (30%) baik, 11 soal (22%) cukup, dan 6 soal (12%) kurang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan tes objektif *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada materi fluida di SMA/MA maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Instrumen tes yang sudah diujicobakan dan dianalisis ini dapat dimanfaatkan sebagai bank soal.
2. Dengan adanya penelitian ini, menunjukkan bahwa untuk membuat suatu instrumen tes yang baik perlu dilakukan analisis butir soal baik secara kualitatif maupun kuantitatif sehingga memenuhi kriteria instrumen tes yang baik, agar menumbuhkan motivasi para pelaku dalam bidang pendidikan untuk membuat instrumen tes Fisika yang baik pada materi lain.
3. Hendaknya peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis sedapat mungkin mengambil sampel dari sekolah dengan mutu yang beragam, sehingga dengan banyaknya sampel dengan tingkat kemampuan berpikir yang berbeda-beda akan membuat data lebih akurat, apakah instrumen tes yang dikembangkan sudah mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
4. Pengolahan data menggunakan Ms. Excel dalam menganalisis butir soal secara kuantitatif memerlukan waktu yang cukup lama sehingga disarankan menggunakan aplikasi lain agar waktu yang digunakan lebih efektif.

THE Character Building UNIVERSITY